

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di kampus dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui terjun langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu. Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan pada pasien dengan diagnosis medis diabetes melitus, CHF, dan selulitis pedis. Pelaksanaan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik yaitu melakukan pengkajian data dasar, mengidentifikasi dan menentukan diagnosis gizi, serta menyusun rencana intervensi, monitoring dan evaluasi asuhan gizi pada pasien.

Diabetes melitus merupakan gangguan proses metabolisme gula darah yang berlangsung kronik ditandai dengan tingginya kadar gula darah yang diakibatkan oleh gangguan pengeluaran insulin, resistensi insulin atau keduanya. Diabetes melitus dapat menyebabkan kerusakan pada mata, ginjal, jantung dan saraf. Penderita diabetes melitus dapat mengalami gangguan fungsi jantung yang berakibat kematian, iskemik dan stroke lebih berpotensi dua sampai empat kali dari pada yang tidak mengalami diabetes melitus. Ada beberapa faktor yang dapat mengendalikan gula darah pada penderita diabetes melitus seperti terapi nutrisi medis, latihan jasmani, dan penanganan farmakologis (Lufthiani dkk.,2020).

Gagal jantung merupakan kumpulan gejala klinis yang terjadi akibat kelainan fungsional ataupun struktural jantung yang menyebabkan ketidakmampuan pengisian ventrikel serta ejsi darah ke seluruh tubuh (Yancy et al., 2013). Ketidakmampuan jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh ditandai dengan tungkai bengkak, sesak nafas saat beraktifitas dan tidur tanpa bantal (Risesdas, 2013). Di negara industri dan negara berkembang, prevalensi penyakit gagal jantung meningkat sesuai dengan meningkatnya usia harapan hidup dan sebagai penyakit utama penyebab kematian (Bararah dan Jauhar, 2013).

Selulitis pedis merupakan penyakit infeksi yang menyebar difus pada kulit.

Penyakit ini mengenai lapisan kulit yang lebih dalam, yaitu jaringan subkutan dan menimbulkan kerusakan kulit yang sering kali tidak terlihat. Agens yang menyebabkan munculnya selulitis diantaranya kokus gram-positif, atau batang gram-negatif, seperti *E. coli*. Selulitis dapat terjadi dalam bentuk yang ringan dan berespons terhadap antibiotik oral, atau dapat menjadi bentuk klinis yang lebih serius yaitu nekrosis yang memerlukan pembedahan dan debridemen (Marrelli, 2000).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum ialah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (S.ST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data identitas diri pada pasien
2. Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi pada pasien
3. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data antropometri, biokimia, fisik klinis, dietary history pada pasien
4. Mahasiswa mampu melakukan diagnosis gizi pada pasien
5. Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi pada pasien
6. Mahasiswa mampu menyusun menu sesuai kebutuhan pasien
7. Mahasiswa mampu melakukan konsultasi gizi pada pasien
8. Mahasiswa mampu menyusun rencana monitoring evaluasi

asuhan gizi pada pasien

### 1.2.3 Manfaat PKL

9. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
10. Manfaat untuk polije:
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
11. Manfaat untuk lokasi PKL:
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapang manajemen sistem penyelenggaraan makanan dilaksanakan secara daring di RSD Kalisat Jember pada tanggal 6 Desember 2021 hingga 19 Januari 2022.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek kerja lapang MSPM dilaksanakan secara daring di RSD Kalisat Jember dikarenakan pandemi Covid-19.